

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

# **GEDUNG PERTUNJUKAN SENI DI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**PRADIANTI LEXA SAVITRI  
NPM: 050112363**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2010**

# **LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI**

**SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
GEDUNG PERTUNJUKAN SENI  
DI YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**PRADIANTI LEXA SAVITRI  
NPM: 050112363**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 23 September 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

**PENGUJI SKRIPSI**

Penguji I

Penguji II

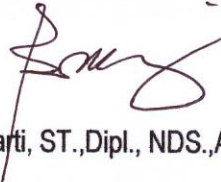


Ir. Anna Pudianti, M.Sc.



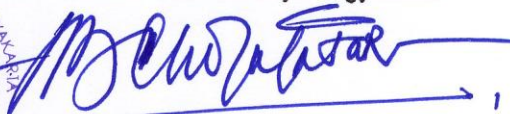
Ch. Eviutami Mediastika, ST., Ph.D.

Yogyakarta, 23 September 2010  
Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



F. Binarti, ST., Dipl., NDS., Arch.

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Pradianti Lexa Savitri

NPM : 050112363

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,  
Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Gedung Pertunjukan Seni di Yogyakarta

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 September 2010

Yang Menyatakan,



Pradianti Lexa Savitri

## KATA HANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya yang melimpah saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **Gedung Pertunjukan Seni di Yogyakarta.**

Demikian juga bagi semua orang di sekitar saya yang telah memberikan motivasi, harapan, dan semangat yang sangat besar sehingga akhirnya tercipta karya ini dengan segala kelebihan dan kekurangan yang terdapat di dalamnya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak karya tulis ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu mencintai, membimbing, dan mendampingi dalam setiap langkah kehidupan saya.
2. Ir. Anna Pudianti, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir I yang selalu memberikan masukan ide, semangat dan dorongan untuk terus maju menyelesaikan skripsi ini.
3. Ch. Evi Utami Mediastika, ST., Ph. D., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir II yang selalu dengan penuh kesabaran memberikan ide dan motivasi untuk terus mengolah penulisan skripsi ini.
4. Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA., selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
5. Semua Dosen Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas segala didikan, bimbingan, dan pengarahannya selama proses studi di UAJY.
6. *My Mom and My Dad*....terima kasih untuk kesabaran, doa, motivasi, semangat dan dukungan dalam setiap langkah dan pilihan hidupku.
7. Untuk adikku tercinta, Andre, terima kasih banyak atas segala pengertian dalam hari-hari melelahkan menyelesaikan studi ini.
8. Untuk keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendampingi, terima kasih.

9. Untuk sahabat senasib seperjuangan Shinta Kusuma Dewi, yang selalu setia bersama dalam hari penuh dengan warna semangat sekaligus kemalasan, terima kasih buat *supportnya* jenk.....
10. Untuk teman – teman studio, Mbak Anas, Pakde, Yemima, Ching, Mas Mumun, Dani, Wawan, Wibi, Simbah, Mbak Dee, Mbak Uchie, Rendra, Dina, Titin dan semuanya. Terima kasih untuk support dan dampungannya, tanpa kalian aku tak bisa melewati hari – hari terberat itu.
11. Untuk Fifilda Fitricia dan Mas Tito....terima kasih banyak untuk semua dukungan dan bantuannya, tanpa kalian pasti hari-hari terasa lebih berat.
12. Untuk sahabat-sahabatku, Kartika Wijayanti, Agnez, Andi, Vena, Linda, Beta, Doni, Dino, Anton, Jeng-jeng, Agiel, Ira dan teman-teman yang tak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua warna kebersamaan itu.
13. Semua teman-teman yang berada di Kampus Thomas Aquinas yang telah memberikan inspirasi untuk melanjutkan semua mimpi yang belum diwujudkan.
14. Semua pihak yang telah membantu, memudahkan dan memperlancar tugas akhir ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan dari penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penulisan TGA ini.

Yogyakarta, Juli 2010

Penulis

Pradianti Lexa Savitri

12363/TA



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR SKEMA .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
MOTTO .....	xvii
ABSTRAKSI .....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
I.1. Latar Belakang	
I.1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek .....	1
I.1.2. Latar Belakang Permasalahan .....	5
I.2. Rumusan Permasalahan .....	6
I.3. Tujuan dan Sasaran	
I.3.1. Tujuan .....	7
I.3.2. Sasaran .....	7
I.4. Lingkup Pembahasan .....	7
I.5. Metode Pembahasan	
I.5.1. Pola Prosedural .....	8
I.5.2. Diagram Alur Pemikiran .....	9
I.6. Sistematika Pembahasan .....	10

## BAB II. BATASAN DAN PENGERTIAN TENTANG GEDUNG PERTUNJUKAN SENI DI YOGYAKARTA

II.1. Tinjauan Pertunjukan Seni dan Elemen yang mempengaruhinya	
II.1.1. Pengertian Seni Pertunjukan.....	12
II.1.2. Elemen–elemen Seni Pertunjukan .....	13
II.2. Tinjauan Perancangan Gedung Pertunjukan Seni	
II.1.1. Pengertian Gedung Pertunjukan Seni secara umum .....	15
II.1.2. Perkembangan Gedung Pertunjukan Seni di Yogyakarta .....	16
II.1.3. Persyaratan Gedung Pertunjukan Seni .....	17
II.3. Tinjauan Gedung Pertunjukan Seni di Yogyakarta	
II.3.1. Pengertian Gedung Pertunjukan Seni di Yogyakarta .....	20
II.3.2. Fungsi Gedung Pertunjukan Seni .....	21
II.3.3. Kegiatan dalam Gedung Pertunjukan Seni.....	22
II.3.4. Fasilitas dalam Gedung Pertunjukan Seni.....	24
II.4. Tinjauan Lokasi	
II.4.1 Profil Kota Yogyakarta	
II.4.1.1 Spesifikasi Geografis .....	25
II.4.1.2 Klimatologi .....	27
II.4.1.3 Kondisi non fisik .....	27
II.4.2 Potensi Yogyakarta Sebagai Lokasi Gedung Pertunjukan Seni .....	28
II.4.3 Kriteria Pemilihan Lokasi dan Site	
II.4.3.1 Kriteria Pemilihan Lokasi .....	28
II.4.3.2 Kriteria Pemilihan Site .....	29

**BAB III. TEORI PERANCANGAN AKUSTIKA, KENYAMANAN VISUAL DAN BENTUK**

**III.1. Akustika Ruangan**

III.1.1. Akustika Luar Ruangan .....	30
III.1.2. Akustika Dalam Ruangan .....	32
III.1.2.1. Panggung Pertunjukan .....	32
III.1.2.2. Area Penonton .....	40
III.1.3. Kemajuan Teknologi Akustika yang <i>Modern</i> .....	43

**III.2. Teori Kenyamanan Visual**

III.2.1. Batas Pandangan Manusia .....	46
III.2.2. Persyaratan Garis Pandang Manusia .....	47

**III.3. Teori Bentuk**

III.3.1. Tinjauan umum Bentuk .....	47
III.3.2. Klasifikasi Bentuk .....	47
III.3.3. Teori Organisasi Bentuk .....	48
III.3.4. Teori Perubahan Bentuk .....	49
III.3.5. Teori Struktur Pendukung Bentuk .....	50

**BAB IV. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**IV.1. Lokasi Site Dan Tinjauan Site**

**IV.1.1. Pilihan Lokasi**

IV.1.1.1. Kriteria Pemilihan Lokasi .....	52
IV.1.1.2. Kriteria Pemilihan Site .....	52

**IV.1.2. Potensi masing–masing Pilihan Lokasi**

untuk Site .....	54
------------------	----

**IV.1.3. Analisis Pemilihan Site .....** 55

**IV.1.4. Site Terpilih .....** 59

**IV.1.5. Analisis Akses ke Site .....** 60

**IV.1.6. Analisis View ke Site .....** 61



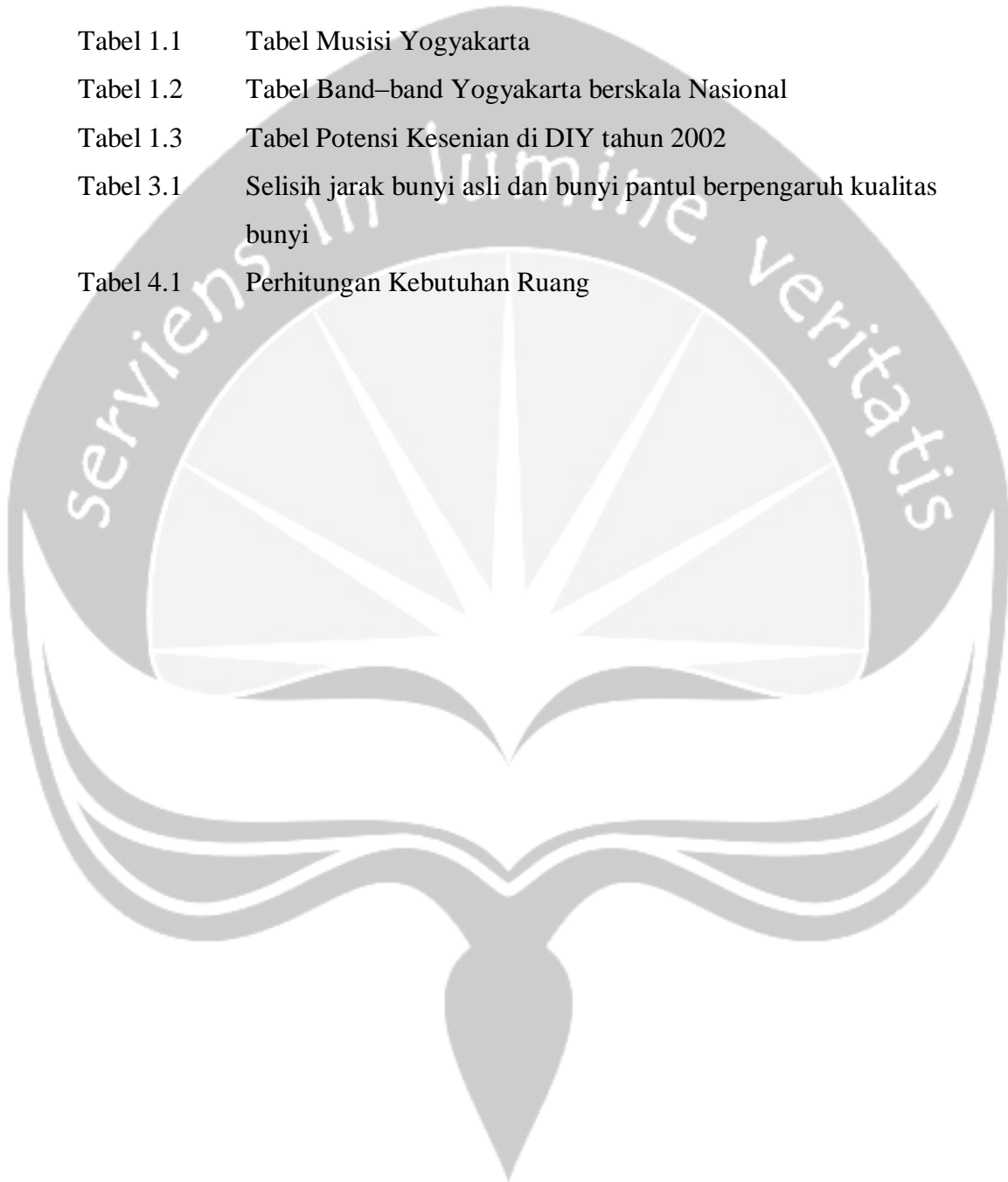
IV.1.7. Analisis Kebisingan .....	62
IV.1.8. Analisis Pencahayaan .....	63
IV.2. Analisis Kegiatan dan Ruang	
IV.2.1. Jenis Pelaku .....	64
IV.2.2. Identifikasi Kegiatan .....	64
IV.2.3. Waktu Kegiatan .....	68
IV.2.4. Kebutuhan Ruang .....	68
IV.2.5. Pengelompokan Ruang .....	76
IV.2.6. Organisasi Ruang .....	79
IV.3. Analisis Klimatisasi Ruang	
IV.3.1. Kenyamanan Visual .....	80
IV.3.2. Akustika Ruang .....	89
IV.3.3. Pencahayaan Ruang .....	93
IV.3.4. Penghawaan Ruang .....	95
IV.4. Analisis Bentuk dan Tataan Ruang	
IV.4.1. Tataan Bentuk Ruang	
IV.4.1.1. Tataan Panggung .....	96
IV.4.1.2. Tataan Kursi Penonton .....	99
IV.4.2. Detail Arsitektural	
IV.4.2.1. Suasana Secara Keseluruhan .....	99
IV.4.2.2. Elemen Pembentuk Suasana Ruang.....	101
IV.5. Sistem Utilitas	
IV.5.1. Sistem Penguat Suara .....	112
IV.5.2. Sistem Komunikasi .....	113
IV.5.3. Sistem <i>Fire Protection</i> .....	113
IV.6. Analisis Struktur Pendukung Bentuk Bangunan .....	114

BAB V. KONSEP DESAIN GEDUNG PERTUNJUKAN SENI DI  
YOGYAKARTA

V.1. Konsep Akustika Bangunan .....	117
V.2. Konsep Penataan Site .....	119
V.3. Konsep Bentuk Bangunan .....	120
V.4. Konsep Tatahan Ruang Dalam .....	121
V.5. Konsep Utilitas Ruang	
V.5.1. Pencahayaan Ruang .....	123
V.5.2. Penghawaan Ruang .....	124
V.5.3. Sistem Penguat Suara .....	124
V.5.4. Sistem <i>Electrical</i> .....	124
V.5.5. Sistem <i>Fire Protection</i> .....	125
DAFTAR PUSTAKA .....	xviii
LAMPIRAN .....	xx

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Tabel Musisi Yogyakarta
- Tabel 1.2 Tabel Band–band Yogyakarta berskala Nasional
- Tabel 1.3 Tabel Potensi Kesenian di DIY tahun 2002
- Tabel 3.1 Selisih jarak bunyi asli dan bunyi pantul berpengaruh kualitas bunyi
- Tabel 4.1 Perhitungan Kebutuhan Ruang



## DAFTAR SKEMA

- Skema 1.1 Diagram Alur Kegiatan
- Skema 4.1 Skema Alur Kegiatan Pemain
- Skema 4.2 Skema Alur Kegiatan Pengelola
- Skema 4.3 Skema Alur Kegiatan Pengunjung
- Skema 4.4 Skema Alur Kegiatan Satpam
- Skema 4.5 Skema Alur Kegiatan Petugas Kebersihan
- Skema 4.6 Skema Alur Kegiatan Staff Kebersihan
- Skema 4.7 Skema Alur Kegiatan Penjaga Tiket
- Skema 4.8 Skema Alur Kegiatan Penjaga Kantin
- Skema 4.9 Skema Alur Kegiatan Pengelola
- Skema 4.10 Skema Alur Kegiatan Pengelola
- Skema 4.11 Skema Alur Kegiatan Pengelola
- Skema 4.12 Skema Alur Kegiatan Pengelola
- Skema 4.13 Organisasi Ruang

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Tari Legong
- Gambar 2.2 Wayang Show
- Gambar 2.3 Komponen utama terjadinya suara
- Gambar 2.4 Kegiatan Lengkap pada Panggung Proscenium
- Gambar 2.5 Standar Dimensi Untuk Panggung Tari
- Gambar 2.6 Peta Propinsi DIY
- Gambar 3.1 Dinding ganda yang sengaja disusun untuk mengurangi transmisi gelombang bunyi
- Gambar 3.2 Lingkaran  $360^{\circ}$
- Gambar 3.3 Bentuk Melintang
- Gambar 3.4 *Thrust Stage*
- Gambar 3.5 Lingkaran  $180^{\circ}$
- Gambar 3.6 Lingkaran  $135^{\circ}$
- Gambar 3.7 Lingkaran  $0^{\circ}$
- Gambar 3.8 Panggung Proscenium
- Gambar 3.9 Panggung Terbuka
- Gambar 3.10 Panggung Arena
- Gambar 3.11 Panggung *Extended*
- Gambar 3.12 Lantai *Parquette*
- Gambar 3.13 Ketinggian Plafon Panggung
- Gambar 3.14 Pemanfaatan Dinding Panggung untuk Pemantulan
- Gambar 3.15 Penentuan lebar panggung dengan acuan penonton yang duduk

Gambar 3.16 Jarak Ideal Antar Kursi Penonton

Gambar 3.17 Pemantulan pada Plafon Bergerigi

Gambar 3.18 Perletakan Speaker Terpusat

Gambar 3.19 Perletakan Speaker Menyebar

Gambar 3.20 Batas Pandang Manusia

Gambar 3.21 Macam Organisasi Bentuk

Gambar 3.22 Perubahan Bentuk

Gambar 3.23 Struktur Konstruksi Atap Limasan

Gambar 3.24 Struktur Konstruksi Atap Joglo

Gambar 3.25 Struktur Konstruksi Truss

Gambar 4.1 Peta dan Foto Udara Jalan Raya Gedong Kuning

Gambar 4.2 Peta dan Foto Udara Umbulharjo

Gambar 4.3 Peta dan Foto Udara Jalan Raya Jogja-Solo

Gambar 4.4 Lahan Berumput

Gambar 4.5 Lahan Berkontur

Gambar 4.6 Lahan Miring

Gambar 4.7 Foto Udara Site di Daerah Umbulharjo

Gambar 4.8 Ukuran Site

Gambar 4.9 Kondisi Akses pada Site

Gambar 4.10 Analisis Akses pada Site

Gambar 4.11 Analisis Pedestrian pada Site

Gambar 4.12 Kondisi View ke Site

Gambar 4.13 Analisis View ke Site

Gambar 4.14 Kondisi Kebisingan pada Site

Gambar 4.15 Analisis Kebisingan pada Site



Gambar 4.16 Gundukan Buatan Alternatif Peredam Kebisingan

Gambar 4.17 Kondisi Pencahayaan pada Site

Gambar 4.18 Analisis Pencahayaan pada Site

Gambar 4.19 Standar Dimensi Parkir Mobil

Gambar 4.20 Standar Kantor

Gambar 4.21 Standar Dimensi Panggung

Gambar 4.22 KM/WC

Gambar 4.23 Gudang *Lighting*

Gambar 4.24 Panggung *Extended*

Gambar 4.25 Daerah Visual Manusia

Gambar 4.26 Penentuan lebar panggung dengan acuan penonton yang duduk

Gambar 4.27 Kursi Penonton bertrap

Gambar 4.28 Daerah Visual Manusia pada Area Penonton

Gambar 4.29 Daerah Visual Manusia

Gambar 2.30 Standar Dimensi Untuk Panggung Tari

Gambar 4.31 Perhitungan Jarak Panggung dan Area Penonton

Gambar 4.32 Perhitungan Dimensi Panggung

Gambar 4.33 Perhitungan Modifikasi Dimensi Panggung

Gambar 4.34 Pembagian Area Penonton Berdasarkan Kenyamanan Visual

Gambar 4.35 Jarak Ideal Antar Kursi Penonton

Gambar 4.36 Perhitungan Dimensi Kursi Penonton

Gambar 4.37 Dinding Ganda

Gambar 4.38 Lapisan Material Berpori

Gambar 4.39 Karpet Pelapis Lantai

Gambar 4.40 Pemantulan pada Plafon Bergerigi

Gambar 4.41 Plafon Bergerigi

Gambar 4.42 Perubahan Kemiringan Trap Plafon Bergerigi

Gambar 4.43 Perhitungan Dimensi Ruang Pertunjukan

Gambar 4.44 Pencahayaan

Gambar 4.45 Pencahayaan Panggung

Gambar 4.46 Penyebaran AC

Gambar 4.47 Pendistribusian Udara

Gambar 4.48 Layout Panggung

Gambar 4.49 Pelebaran Panggung Pertunjukan

Gambar 4.50 Formasi Gamelan

Gambar 4.51 Perhitungan Dimensi Panggung

Gambar 4.52 Perhitungan Dimensi Panggung

Gambar 4.53 Pendopo pada *Lobby*

Gambar 4.54 Ukiran Pada Panggung

Gambar 4.55 Ukiran Motif Sulur-suluran

Gambar 4.56 Ukiran Motif Bunga Padma dan Gunung

Gambar 4.57 Lingga Yoni

Gambar 4.58 Penerapan Ukiran Motif Sulur-suluran pada Pembatas Blok

Gambar 4.59 Ukiran Pada Panggung

Gambar 4.60 Dinding Panggung

Gambar 4.61 Ornamen Tumbuhan

Gambar 4.62 Material Berpori Halus

Gambar 4.63 Ukiran Tumbuhan

Gambar 4.64 Ukiran pada Tiang

Gambar 4.65 Ukiran Motif Sulur-suluran

- 
- Gambar 4.66 Penerapan Material Akustika dan Ukiran Tradisional Jawa pada Dinding Ruang Pertunjukan
- Gambar 4.67 Ukiran pada Plafon
- Gambar 4.68 Plafon Bergerigi
- Gambar 4.69 Penerapan Ukiran pada Plafon Bergerigi
- Gambar 4.70 Ukiran pada Tiang
- Gambar 4.71 Ornamen Atap Tumpang Sari
- Gambar 4.72 Ruang CCTV
- Gambar 4.73 Perangkat CCTV
- Gambar 4.74 *Fire Protection*
- Gambar 4.75 Atap Joglo
- Gambar 4.76 Plafon Bergerigi
- Gambar 4.77 Atap Limasan
- Gambar 4.78 Sketsa Perkawinan Atap Tradisional dan Plafon Bergerigi
- Gambar 4.79 Sistem Tarik pada Kolom Tepian
- Gambar 4.80 Sistem Rangka Atap Truss
- Gambar 5.1 Perhitungan Akustika
- Gambar 5.2 Dinding Berpori
- Gambar 5.3 Plafon Bergerigi
- Gambar 5.4 Perubahan Kemiringan Plafon Sesuai Jenis Pertunjukan
- Gambar 5.5 Gundukan Buatan
- Gambar 5.6 Area Terbangun pada Site
- Gambar 5.7 Perhitungan Akustika
- Gambar 5.8 Atap Limasan
- Gambar 5.9 Sketsa Perkawinan Atap Tradisional Jawa dengan Plafon Bergerigi

Gambar 5.10 Ornamen pada Tiang dan Plafon

Gambar 5.11 Dinding Ruang Pertunjukan

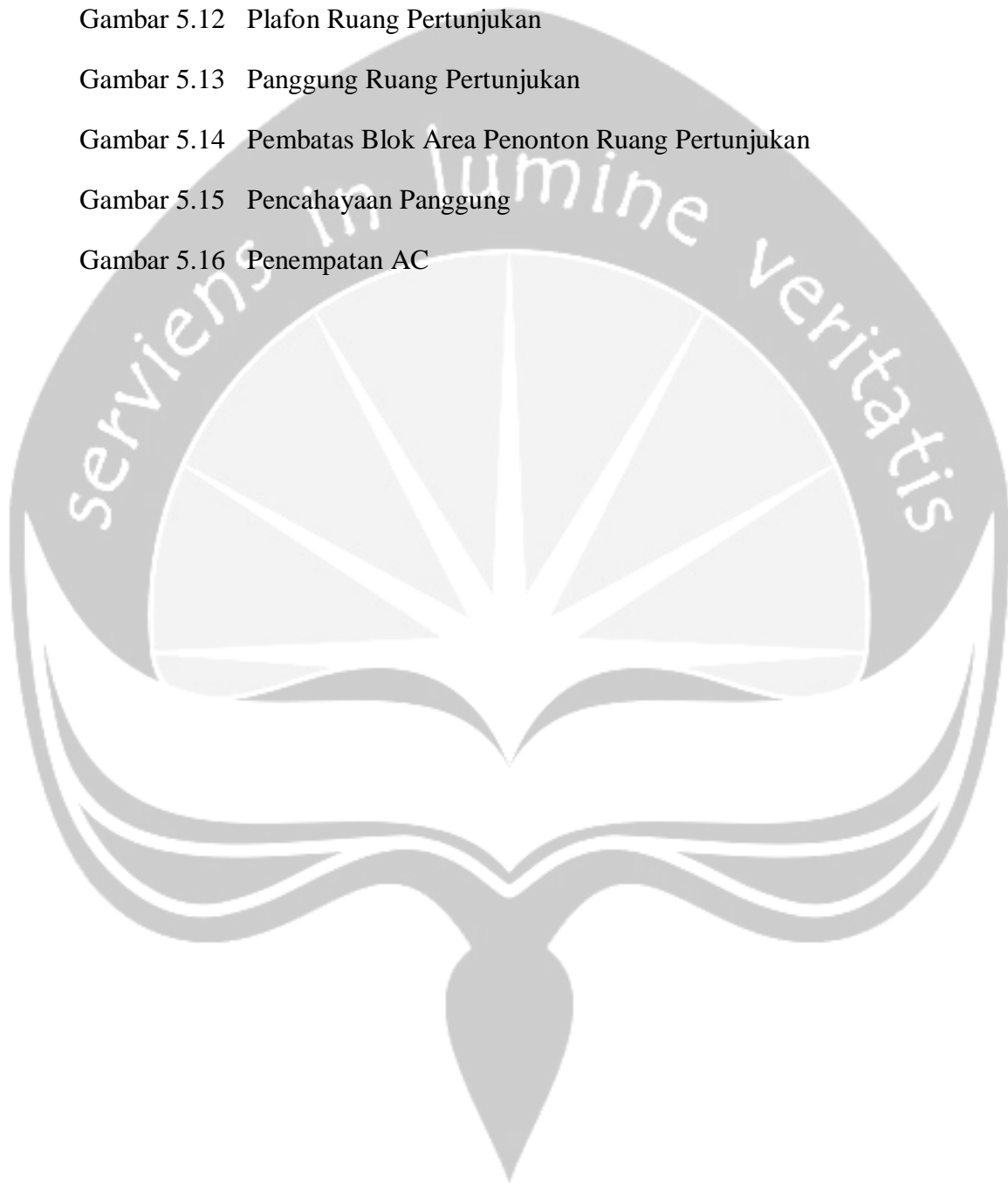
Gambar 5.12 Plafon Ruang Pertunjukan

Gambar 5.13 Panggung Ruang Pertunjukan

Gambar 5.14 Pembatas Blok Area Penonton Ruang Pertunjukan

Gambar 5.15 Pencahayaan Panggung

Gambar 5.16 Penempatan AC





*Skripsi ini dipersembahkan untuk Allah, Mama, Papa, dan Andre....  
Juga orang-orang terdekat dan terkasih yang senantiasa memberi kekuatan  
dalam hari-hari penuh tawa dan air mata....*

*Aku di sini untuk cinta...  
Menangkan hati, kalahkan dunia...  
Aku berdiri untuk cinta...  
Kalahkan hati, menangkan cinta....  
CITA untuk CINTA....*

## ABSTRAKSI

Pada saat ini kesenian telah menjadi kebutuhan dari sebagian besar masyarakat di Indonesia dan tidak bisa dipisahkan lagi dari kehidupan sehari-hari. Salah satu bagian dari seni yang telah menjadi kebutuhan dari masyarakat pada saat sekarang ini salah satunya ialah seni pertunjukan. Yogyakarta yang merupakan gudangnya para seniman telah bersahabat dengan berbagai kebudayaan yang ada di Yogyakarta sendiri seperti sendratari, teater, pertunjukan musik baik yang bersifat tradisional maupun modern.

Melihat besarnya minat masyarakat dan juga keragaman kebudayaan yang ada di Yogyakarta tersebut maka dibuatlah sebuah Gedung Pertunjukan Seni di Yogyakarta yang dapat mewadahi pertunjukan tersebut. Gedung Pertunjukan yang secara integral ditujukan untuk meningkatkan kualitas seni musik termasuk dapat memberikan peningkatan kepercayaan diri, kreativitas, inovasi seniman dan juga masyarakat Yogyakarta.

Gedung pertunjukan ini akan didukung dengan kualitas akustik yang baik dan sesuai standar untuk beragam pertunjukan seni seperti musik dan tari, serta juga merupakan sebuah ruang publik yang dilengkapi dengan fasilitasnya untuk dapat mewadahi kegiatan-kegiatan lain yang mendukung pertunjukan dan kesenian di Yogyakarta.

Untuk mendapat kualitas akustik dan visual akan diwujudkan melalui pengolahan bentuk sedemikian rupa terkait dengan ketinggian dan bentuk ruang atau bangunan yang akan mendukung kualitas gedung itu sendiri. Di dukung pula dengan pemilihan material yang mampu menjaga kualitas akustik di dalam gedung tersebut tetapi juga dilengkapi dengan ornament khas Jawa yang mencerminkan kekhasan Daerah Istimewa Yogyakarta.